

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ankle sprain atau keseleo merupakan cedera robekan pada ligamentum lateral kompleks yang sering dialami oleh atlet beladiri terutama pencak silat. Cedera *ankle sprain* merupakan cedera olahraga yang umum terjadi dan dapat diantisipasi dengan melakukan pemanasan sebelum memulai latihan (Supartono, 2017). Namun pada kenyataannya, banyak atlet yang belum mengetahui tentang cedera *ankle sprain*, sehingga berpotensi terkena *cedera ankle sprain* terutama pada pergelangan kaki. Menurut Wibowo (2009) ketidaktahuan atlet tentang cedera *ankle sprain* dapat menyebabkan ketidakstabilan sendi yang mengakibatkan struktur sekitarnya mudah cedera.

Dari hasil penelitian Supartono (2017), kejadian cedera *ankle sprain* sebanyak 18% dari keseluruhan atlet yang mengikuti kompetisi Pekan Olahraga Nasional, namun pada cabang pencak silat terjadi peningkatan kejadian cedera *ankle sprain* menjadi 43%. Dari hasil penelitian Suyudi (2016) menyebutkan bahwa angka kejadian *ankle sprain* pada atlet pencak silat sebanyak 56.67% dan terdapat 35 atlet yang mengalami cedera *ankle sprain* dikarenakan ketidaktahuan tentang cedera *ankle sprain*, diantaranya sebanyak 43% atlet kurangnya mendapat informasi dan 57% atlet kurangnya pengalaman mengikuti pencak silat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 14 Agustus 2019 yang dilakukan oleh peneliti pada

pelatih dan atlet pencak silat di PPS Pandhawa Malang didapatkan data 25 atlet pernah mengalami cedera *ankle sprain* dan 10 atlet diantaranya memutuskan mengundurkan diri pasca cedera *ankle sprain*. Dari 25 atlet, yang kurang pengalaman mengikuti pencak silat sebanyak 15 atlet.

Ketidaktahuan kasus cedera *ankle sprain* dengan mendapatkan sumber informasi dan pengalaman mengikuti pencak silat. Namun ternyata banyak atlet yang tidak mengetahuinya, dikarenakan berbagai alasan sehingga terkena cedera *ankle sprain*. Karena kurangnya pengetahuan atlet tentang cedera *ankle sprain* akan berdampak pada aktivitas fisik, psikis, maupun prestasi atlet. Jika hal itu terjadi terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama maka akan berdampak atlet tersebut mengalami kecacatan sehingga kualitas hidupnya menurun (Alfikri, 2016). Hal tersebut menyebabkan atlet mengalami gangguan saat beraktifitas kembali.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cedera *ankle sprain* pada atlet pencak silat adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan pada atlet pencak silat dalam proses pendidikan kesehatan agar tertanam pengetahuan tentang cedera *ankle sprain* dengan tepat (Putri, 2017). Beberapa hal yang perlu diajarkan pada atlet untuk meningkatkan pengetahuan, yaitu dengan memberikan pengetahuan melalui penyuluhan pendidikan kesehatan, video pembelajaran pencegahan cedera *ankle sprain*. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran pengetahuan atlet pencak silat tentang cedera *ankle sprain* di PPS Pandhawa SMAN 1 Gondanglegi Kabupaten Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan atlet pencak silat tentang cedera *ankle sprain* di PPS Pandhawa SMAN 1 Gondanglegi Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan atlet pencak silat tentang cedera *ankle sprain* di PPS Pandhawa SMAN 1 Gondanglegi Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi tambahan tentang gambaran cedera *ankle sprain* pada atlet pencak silat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat merangsang atlet pencak silat untuk mencari informasi tentang pengetahuan tentang cedera *ankle sprain*.

2. Bagi Pengelola Organisasi Pencak Silat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membuat kebijakan pengadaan pendidikan bagi pelatih dan atlet tentang cedera *ankle sprain*.

3. Bagi Institusi Poltekkes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah khususnya system musculoskeletal.

